

**PERKEMBANGAN PENYAKIT BUSUK PANGKAL BATANG (*GANODERMA*
BONINENSE) DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PADA TANAH GAMBUT DAN
MINERAL**

Oleh :

Yefta Mahardhika
17/19448/BP

INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Smart Tbk kebun Adipati dan kebun Padang Halaban yang dimulai pada bulan Agustus 2020 sampai juni 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan penyakit busuk pangkal batang (*Ganoderma Boninense*) di perkebunan kelapa sawit pada tanah yang berbeda. Metode yang digunakan adalah pengamatan langsung dilapangan terhadap karakter agronomi skor 1, skor 2, skor 3, dan skor 4 dengan menggunakan metode survey agronomi dan metode analisis deskriptif statistik uji t. Metode survey agronomi dilakukan untuk memilih, mengetahui, dan mengenal lokasi kebun tempat penelitian serta menentukan sampel tanaman. Pengambilan sampel data dilakukan dengan mengambil di 3 blok yang berbeda, dengan luasan yang berbeda, dan diambil data serangan 4 tahun terakhir. Setiap blok diambil sampel tanaman secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa serangan *Ganoderma* pada tanah gambut lebih tinggi dibandingkan tanah mineral. Tingkat serangan *Ganoderma* dari Skor 1 sampai dengan Skor 4 bersifat fluktuasi yaitu perkembangan gejala yang ditunjukan penyakit *Ganoderma* tiap pokoknya berbeda dan mengalami perubahan di setiap tahunnya. Dimana tingkat persentase serangan pada tanah gambut mencapai rata – rata 54,37 %, sedangkan pada tanah mineral hanya mencapai rata – rata 9,64 %. Perbedaan Serangan *Ganoderma* pada tanah gambut dan tanah mineral adalah pada skor 1 sebesar 94,99%, skor 2 sebesar 93,60%, skor 3 sebesar 91,95%, skor 4 sebesar 54,15%.

Kata kunci : *Ganoderma*, perkembangan tanah gambut, tanah mineral.

Mengetahui

Dosen Pembimbing



(Dr.Ir. Herry Wirianata, M.Si.)